# PENGARUH ETIKA KERJA ISLAMI TERHADAP KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN AKUNTANSI: SELF ESTEEM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Studi Kasus pada Staf lapang Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia

#### **ABSTRACT**

Andini Ekasari.Influence Islamic Work Ethic to the Quality of Presentating Accounting Reports: Self Essteem as Intervening Variable
Dibimbing oleh: Dr Sudarwan, Akt., M.Acc., CIA., CCSA., CRMA

This study aimed to determine the effect implementation of Islamic work ethics to the quality of presentating accounting reportsthrough self-esteem as an intervening variable. The object of this research is the field staff Kopsyah BMI at 4 branches and 31 sub-branches spread in the district of Tangerang, Serang, Pandeglang and Lebak. This research is a quantitative research technique of collecting data using questionnaires. Tests conducted by SEM PLS version 4.0. The results of the study addressed that there are significant implementation of Islamic work ethics the quality of presentating accounting reportsthrough self-esteem as an intervening variable.

Fourth hypothesis that EKI-KPLA, EKI-SE, SE-KPLA, EKI-SE-KPLA all its proven positive effect. Furthermore, to see the effect of intervening testing was conducted with two lines, namely lines Islamic work ethics to self-esteem and self-esteem to the quality of presentating accounting reports. Furthermore, to see the effect of mediation test VAF. VAF calculation results are the results of 0:16 so that it can be concluded that the effect of mediation is said to be weak because of under 0:20 so that almost no mediating effect that self-esteem can not be an intervening variable.

Keywords: Islamic work ethic, self-esteem, the quality of presentating accounting reports

# **ABSTRAK**

Andini Ekasari. Pengaruh Etika Kerja Islami (EKI) terhadap Kualitas Penyajian Laporan akuntansi (KPLA) : *Self Esteem* Sebagai Variabel *Intervening* 

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi etika kerja islami terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi melalui self esteem sebagai variabel intervening. Objek penelitian ini adalah staf lapang koperasi syariah Benteng Mikro Indonesia pada 4 cabang dan 31 kantor cabang pembantu yang tersebar dikabupaten Tangerang, Serang, Pandeglang dan Lebak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tekhnik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Pengujian dilakukan melalui SEM PLS versi 4.0. Hasil penelitian menujukan bahwa terdapat pengaruh implementasi etika kerja islami terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi melalui self esteem sebagai variabel intervening.

Hasil penelitian ini membuktikan keempat hipotesis yang diajukan yaitu EKI-KPLA, EKI-SE, SE-KPLA, EKI-SE-KPLA semua nya terbukti berpengaruh positif. Selanjutnya untuk melihat pengaruh *intervening* pengujian dilakukan dengan dua jalur, yaitu jalur etika kerja Islami terhadap *self esteem* dan *self esteem* terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi. Selanjutnya untuk melihat efek mediasi dilakukan uji VAF. Hasil perhitungan VAF terdapat hasil 0.16 sehingga dapat disimpulkan bahwa efek mediasinya dikatakan lemah karena dibawah 0.20 sehingga dapat disimpulkan hampir tidak ada efek mediasi sehingga self esteem tidak bisa menjadi variabel intervening.

Kata kunci : etika kerja islami, self esteem, kualitas penyajian laporan akuntansi.

# **PENDAHULUAN** Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah saat ini telah dikenal secara luas di Indonesia. Diantara lembaga-lembaga keuangan syariah yang mengalami perkembangan cukup pesat adalah perbankan syariah, syariah maupun koperasi asuransi syariah.1 Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan koperasi sekaligus prinsip sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.<sup>2</sup> Berdasarkan pengertian tersebut koperasi merupakan wujud perekonomian Indonesia yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Anggota dalam koperasi memiliki peranan yang sangat penting dalam hal memajukan koperasi karena koperasi tidaklah seperti perusahaan yang dimiliki oleh segelintir orang saja namun koperasi satu-satunya adalah lembaga pemiliknya adalah anggota itu sendiri. diperlukan dari itu sebuah organisasi koperasi yang handal untuk memberikan kepuasan kepada anggotanya. Organisasi memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mengembangkan perilaku organisasi yaitu prinsip-prinsip dan sistem norma yang dapat dijadikan pegangan oleh seluruh anggotanya.

Di negara-negara maju, banyak yang mulai sadar akan butuhnya motivasi spiritual dalam meningkatkan kinerja karyawannya dalam bekerja. . Karena itu, sebagai muslim didalam negara selayaknya membangun berkembang, bisnis agar sesuai dengan fungsi manusia khalifah di dunia ini yaitu sebagai menjadi rahmatan lil alamin. Untuk itu, diperlukan perubahan mendasar dalam keyakinan (akidah). Sebab, akidah atau imanlah yang menjadi sumber nilai dan perilaku.

Etika kerja Islami merupakan harapan perilaku yang berpengaruh pada hubungan kerja. kasus pelanggaran etika kerjapun sering terjadi dalam perusahaan syariah salah satunya adalah kasus kredit fiktif pada Bank Syariah Mandiri (BSM) KCP Bogor Pada Tahun 2013 yang melibatkan 3 karyawan BSM itu sendiri yaitu seorang Account Officer, Kepala Cabang Utama Bogor dan Kepala Cabang Pembantu Bogor. Sehingga disini dapat lihat bahwa perusahaan organisasi yang berbasis syariah belum sepenuhnya menjalankan etika kerja islami dengan baik.

Kualitas adalah jaminan terbaik loyalitas pelanggan, pertahanan terkuat perusahaan dalam menghadapi persaingan, dan satu-satunya jalan untuk mempertahankan pertumbuhan penghasilan. Penyajian laporan akuntansi yang berkualitas sangatlah penting untuk kepercayaan menjaga dari anggota koperasi.

Karyawan yang beretika kerja islami yang baik memiliki sifat shidiq, fathonah, amanah dan tabligh yang baik sehingga akan berdampak positif bagi kinerja indivualnya termasuk ketika dia seorang menjadi penyaji laporan dia akuntansi maka akan mampu menghasilkan laporan yang berkualitas. Karena sifat shidiq diharapkan mampu memberikan laporan yang jujur tidak (realibel), manipulatif fathonah (kecerdasan) akan membuat laporan menjadi andal dan mudah dipahami, amanah menjadikan laporan terpercaya dan dapat dibandingkan serta tabligh akan membawa kepada penyampaian laporan dengan benar dan konsisten. Maka disinilah peran etika kerja islami menjadi karena dipercaya dapat penting meningkatkan kinerja baik sebagai penyaji laporan keuangan sehingga laporannya menjadi berkualitas.

Seseorang yang memiliki self esteem yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam hidupnya

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Depkop.go.id, 2012

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia

dibandingkan orang yang mempunyai self esteem vang rendah. Self esteem adalah suatu kevakinan nilai diri sendiri berdasarkan evaluasi diri secara keseluruhan. Perasaan-perasaan self esteem, pada kenyataannya terbentuk oleh keadaan seseorang dan bagaimana orang memperlakukan seseorang. Seseorang dengan self esteem yang tinggi dimana mereka melihat dirinya berharga, mampu dan dapat diterima. Orang dengan self esteem rendah tidak merasa baik dengan dirinya sendiri. Self esteem yang dimiliki oleh karyawan jika tinggi, maka semakin meningkatkan kinerja individual karena dengan adanya tingkat harga diri yang tinggi membuat mereka merasa dihargai sehingga karyawan berusaha bekerja dengan lebih baik dan kinerjanya semakin meningkat begitupun sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas yang melatar belakangi penelitian ini maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh etika kerja islami terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi: self esteem sebagai variabel intervening".

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian indentifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian ini adalah :

- 1. Apakah implementasi etika kerja islami dapat berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi?
- 2. Apakah implementasi self esteem dapat berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi ?
- 3. Apakah implementasi etika kerja islami dapat berpengaruh terhadap self esteem ?
- 4. Apakah implementasi etika kerja islami dapat berpengaruh terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi dengan self esteem sebagai variabel intervening?

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada perumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- 1. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris, pengaruh implementasi etika kerja Islami terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi.
- 2. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris, pengaruh implementasi etika kerja islami terhadap self esteem.
- 3. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris, pengaruh implementasi self esteem terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi
- 4. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris, pengaruh implementasi etika kerja islami terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi dengan self esteem sebagai variabel intervening.

# Kajian Pustaka Filosofi Etika Kerja

Etika (ethos) adalah sebanding dengan moral (mos), dimana keduanya merupakan filsafat tentang adat kebiasaan (Sitten). Sitte dalam perkataan Jerman menunjukkan arti moda (mode) tingkah laku manusia, konstanta (kelumintuan) tindakan manusia. Karenanya secara umum etika atau moral adalah filsafat, ilmu atau disiplin tentang mode-mode tingkah laku manusia atau konstansi-konstansi tindakan manusia.

# Filosofis Etika Kerja Islami

Etos kerja dalam perspektif Islam diartikan sebagai pancaran dari kaidah yang bersumber dari pada sistem keimanan Islam yakni, sebagai sikap hidup yang mendasar berkenaan dengan kerja, sehingga dapat dibangun paradigma etos kerja yang islami. Terkait dengan aqidah dan ajaran Islam sebagai sumber motivasi kerja islami alquran menjelaskan bahwa untuk mendekatkan diri serta memperoleh ridha Allah, seorang hamba harus melakukan amal saleh yang

dikerjakan dengan ikhlas hanya karena Allah SWT.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori etika kerja islami yang ada dalam pedoman pelaksanaan yang dicontohkan Rasulullah SAW , yaitu:

## 1. Shidiq

Shidiq berarti benar, yaitu senantiasa menyatakan dan melakukan kebenaran dan kejujuran dimanapun berada dan kepada siapapun. Implikasinya adalah tegaknya kejujuran dan menghindari segala bentuk penipuan, penggelapan dan perlaku dusta.

#### 2. Fathanah

Fathanah berarti cerdas, yaitu mampu berpikir secara jernih dan rasional serta mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Implikasinya adalah dapat mengidentifikasi dan menetapkan hal-hal dan atau kegiatan yang halal,tayib, ikhsan dan tawazun.

#### 3. Amanah

Amanah berarti dapat dipercaya, yaitu menjaga kepercayaan yang diberikan oleh Allah dan orang lain. Dalam bekerja pemberian kepercayaan ini diwujudkan dalam bentuk pertanggungjawabanan dan akuntabilitas.

#### 4. Tabligh

Tabligh berarti menyampaikan, yaitu menyampaikan risalah dari Allah tentang kebenaran yang harus ditegakan agar mendi rahmatan lil alamin. Dalam bekerja, tabligh ini dapat dalam bentuk sosialisasi praktik praktik bisnis yang baik dan bersih termasuk perilaku Rasullah dan sahabatnya.

#### **Self Esteem**

Self esteem adalah suatu keyakinan nilai diri sendiri berdasarkan evaluasi diri secara keseluruhan. Perasaan-perasaan self esteem, pada kenyataannya terbentuk oleh keadaan kita dan bagaimana orang lain memperlakukan kita. Self esteem adalah suatu kualitas yang dapat ditingkatkan pada setiap saat dalam kehidupan manusia dan tidak terikat oleh umum, pendidikan dan status sosial.

Secara sederhana self esteem diartikan sebagai proses evaluasi diri seseorang baik dalam cara yang positif maupun negatif. Berdasarkan teori dari Minchinton self esteem meliputi tiga faktor yaitu:

- 1. Perasaan mengenai diri sendiri
- 2. Perasaan terhadap hidup
- 3. Hubungan dengan orang lain

#### Kualitas Penyajian Laporan Akuntansi

Karakteristik kualitatif keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia melalui PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No 1 (2007:7) adalah:

# 1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat dipahami oleh pemakai. Pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi.

# 2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai. Informasi yang relevan dapat digunakan untuk membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan.

#### 3. Andal

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang jujur (faithfull representation) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

#### 4. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

#### **Pengaruh Antar Variabel**

# Pengaruh Etika Kerja Islami terhadap Kualitas Penyajian Laporan Akuntansi

Menurut teori etika kerja islami dalam pedoman pelaksanaan yang dicontohkan Rasulullah SAW ada 4 dimensi yang harus diterapkan dalam kegiatan seharihari baik berbisnis maupun didalam bekerja yaitu shidiq, fathonah, amanah dan tabligh. Dengan demikian etika kerja islami menjadi sangat penting bagi penyaji laporan akuntansi yang akan menjadikan sebuah laporan yang berkualitas seperti penjabaran dibawah ini:

# a. Dimensi Shidiq (benar)

Shidiq penting diterapkan bagi penyaji laporan keuangan karena sebuah laporan harus jujur, apa adanya tanpa adanya perilaku dusta atau penipuan. Sehingga prinsip ini sesuai dengan karakteristik kualitas laporan akuntansi yaitu andal karena informasi yang ditampilkan harus jujur, wajar dan dapat dipercaya.

#### b. Dimensi Fathonah (Cerdas)

Fathonah adalah cerdas yaitu dapat membedakan yang halal atau tidak, tayib (baik) atau tidak. Seseorang yang memiliki sifat fathonah mampu berpikir cepat dan tepat dan tidak mudah terbawa oleh emosinya sehingga dia mampu untuk bekerja baik. Hal ini sangat diperlukan bagi seorang penyaji laporan akuntansi karena sifat fathonah akan menjadikan laporan disajikan menjadi dipahami, dan andal sesuai dengan karakteristik laporan yang berkualitas

# c. Dimensi Amanah (dapat dipercaya)

Sifat amanah adalah dapat dipercaya yaitu dapat bertanggung jawab dan akuntable dalam pekerjaannya. Sifat amanah ini penting bagi penyaji laporan karena implementasi sifat amanah akan menjadikan sebuah laporan menjadi andal, relevan dan dapat dibandingkan.

#### d. Dimensi Tabligh

Tabligh berarti menyampaikan kebenaran yaitu dapat menebarkan kebaikan agar menjadi rahmatan lil alamin. Sifat tabligh ini penting dalam penyajian laporan karena laporan akuntansi harus disampaikan dengan benar tidak menyesatkan dan menguntungkan sebelah pihak sehingga laporan menjadi relevan, andal dan konsisten.

# Pengaruh Etika Kerja Islami terhadap Self Esteem

Self esteem dapat dibentuk oleh lingkungan sekitarnya. Seseorang dengan etika kerja yang baik akan dihargai dan dihormati oleh orang orang sekelilingnya sehingga dia merasa diterima dengan baik oleh lingkungannya dan akan muncul perasaan- perasaan self esteem yang baik untuk dijadikan motivasi untuk bekerja secara maksimal.

# Pengaruh Self Esteem terhadap Kualitas Penyajian Laporan Akuntansi

Self esteem terdiri dari 3 faktor yaitu mengenai diri sendiri, mengenai hidup dan hubungan dengan orang lain sehingga self esteem dapat dibentuk oleh faktor internal (diri sendiri) dan faktor eksternal (lingkungan). Seseorang dengan self esteem yang tinggi dimana mereka melihat dirinya berharga, mampu dan dapat diterima sedangkan orang dengan self esteem rendah tidak merasa baik dengan dirinya sendiri. Seorang karyawan dengan self esteem yang tinggi maka akan muncul motivasi pada dirinya untuk melakukan yang terbaik sehingga output kinerja yang dihasilkan akan jauh lebih

baik daripada sesorang dengan self esteem yang rendah. Karyawan dengan self esteem yang tinggi merasa dihargai, dihormati dan dipentingkan dalam pekerjannya sehingga akan berkontribusi secara maksimal dalam memberikan bekeria dan mampu penyajian laporan akuntansi terbaiknya.

# Pengaruh Etika Kerja Islami terhadap Kualitas Penyajian Laporan Akuntansi melalui Self Esteem

Etika kerja islami yang baik akan meningkatkan kinerja individual seseorang. Dimana sifat shidiq, fathonah,amanah dan tabligh penting diterapakan dalam bekerja apalagi bagi seorang penyaji laporan akuntansi. Keempat sifat ini akan membawa kepada laporan yang berkualitas yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan. Selain itu diperlukan self esteem yang baik bagi karyawan yang bekerja, Self esteem yang baik diyakini akan mampu meningkatkan motivasi dalam diri seorang karyawan untuk bekerja dengan baik sehingga bagi seorang penyaji laporan akuntansi akan meningkatkan kualitas penyajian laporan akuntansinya.

# Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penerapan Etika Kerja Islami yang baik diyakini memberikan hasil positif bagi kinerja karyawan begitupula pentingnya etika diterapkan bagi seorang penyaji laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas laporannya. Pendapat ini sesuai dengan hasil Penelitian I Wayan Marsalia Indica (2014) yang berjudul Pengaruh Etos Kerja Islami dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasional dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Waroeng Stike And Shake di Kota Malang) yang memberikan hasil pengaruh positif signifikan antara etos kerja islami dan kepemimpinan transformasional terhadap komitmen organisasional dan kinerja karyawan.

Penelitian Ima Amaliah, Aan Julia, Westi Riani (2013) yang berjudul Pengaruh Nilai Islam terhadap Kinerja Kerja yang memberikan hasil bahwa Hasil estimasi dengan model SEM menunjukkan nilai agama Islam secara statistik tidak terbukti berpengaruh langsung terhadap kinerja. Tetapi nilai agama Islam berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai usaha kecil di Kota Bandung melalui implementasi etika kerja Islam.

Seseorang yang merasa dirinya begitu berharga dan berarti cenderung untuk melakukan yang terbaik dalam setiap tugas dan tanggung jawabnya, baik sebagai anggota organisasi maupun sebagai karyawan. Dengan demikian meningkatkan maka akan kualitas penyajian laporan akuntansinya. Meta analisis yang dilakukan oleh Judge dan Bono (2001) seperti dikutip dari Engko (2006: 7) menemukan ada hubungan positif antara self esteem dan kinerja.

Penelitian Ayudiyati, Soraya Eka dan Nugraheni, Rini (2010) Analisis Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kinerja Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Karyawan Tetap Bank Jateng Semarang) memberikan hasil bahwa variable locus of control dan variable etika kerja islam berpengaruh positif terhadap variable kinerja karyawan.

# METODE PENELITIAN Kerangka Penelitian

Etika kerja islami memiliki dimensi penting yaitu sidiq (jujur), fathonah (cerdas), amanah (dipercaya) dan tabligh (menyampaikan kebenaran). Empat poin ini penting untuk diterapkan oleh seorang penyaji laporan akuntansi. shidiq diharapkan Sifat mampu memberikan laporan yang jujur tidak manipulatif (realibel), sifat fathonah (kecerdasan) akan membuat laporan menjadi andal dan mudah dipahami, sifat amanah menjadikan laporan terpercaya dan dapat dibandingkan serta sifat tabligh akan membawa kepada penyampaian laporan dengan benar dan konsisten.

Maka disinilah peran etika kerja islami menjadi penting karena dipercaya dapat meningkatkan kinerja baik sebagai penyaji laporan keuangan sehingga laporannya menjadi berkualitas.

. Seseorang dengan self esteem yang tinggi dimana mereka melihat dirinya berharga, mampu dan dapat diterima dalam perusahaan. Self esteem yang dimiliki oleh karyawan jika tinggi, maka semakin meningkatkan kinerja individual karena dengan adanya tingkat harga diri yang tinggi membuat mereka merasa dihargai sehingga karyawan berusaha bekerja dengan lebih baik dan kinerjanya semakin meningkat. Sebaliknya, jika harga diri (self esteem) yang dimiliki seorang karyawan rendah maka kinerjanya akan semakin menurun.

Dari telaah teoritis yang mengembangkan hipotesis dimuka maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah Kualitas penyajian laporan akuntansi dipengaruhi faktor-faktor lain seperti etika kerja Islam dan self esteem yang dapat meningkatkan kualitas penyajian laporan akuntansi yang baik jika memiliki etika kerja islam dan self esteem yang baik pula. Karena dengan memiliki etika kerja yang baik maka akan menghasilkan motivasi untuk menghasilkan output/ kualitas penyajian laporan akuntansi terbaiknya dan begitu juga jika seseorang memiliki self esteem yang baik tinggi maka akan timbul percaya diri sehingga kualitas penyajian laporan akuntansinya akan baik.

- $H_{I} = Terdapat$  Pengaruh Impelementasi Etika Kerja Islami Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Akuntansi
- $H_2 = Terdapat$  Pengaruh Implementasi Etika Kerja Islami Terhadap Self Esteem
- H<sub>3</sub> = Terdapat Pengaruh Implimentasi Self Esteem Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Akuntansi
- H<sub>4</sub> = Terdapat Pengaruh ImplementasiEtika Kerja Islami TerhadapKualitas Penyajian Laporan

Akuntansi dengan Self Esteem Sebagai Variabel Intervening

# **Sampel**

Populasi dari penelitian ini berumlah 335 staf lapang koperasi syariah mikro indonesia benteng tersebar di 31 Kantor Cabang Sampel diambil Pembantu. menggunakan tekhnik random sampling dengan jumlah 77 melalui Taro Yamane. Untuk mendapatkan data 2 arah maka diperlukan sampel dari pengguna laporan akuntansi vaitu anggota sehingga total sampel menjadi 154 yaitu 77 staf lapang dan 77 dari anggota koperasi.

# HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Outer Model Convergent validity

Nilai *loading factor* dari setiap Indikator

		Indikator	
No	Variabel Laten	Dimensi	Nilai loadin g factor
1	Etika	Sidiq	0.630
	Kerja Islami (EKI)	Fathonah	0.796
		Amanah	0.779
		Tabligh	0.781
2	Self Esteem	Mengenai Diri Sendiri	0.702
	(SE)	Perasaan Terhadap Hidup	0.883
		Hubungan Dengan Orang Lain	0.862
3	Kualitas Penyajian	Dapat Dipahami	0.699
	Laporan Akuntansi	Relevan	0.855
		Andal	0.851
	(KPLA)	Konsisten	0.866

Pada tabel di atas menunjukan bahwa *loading* masing-masing indikator variabel laten EKI, SE dan KPLA telah memenuhi syarat validitas

konvergen karena memiliki nilai lebih dari 0.6.

Discriminan Validity

Average Variances Extracted (AVE)

Average variances extracted			
EKI	SE	KPLA	
0.562	0.672	0.673	

Sumber: Data penelitian yang diolah

Dari hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai *average variance extracted* (AVE) telah memenuhi syarat di atas 0.50.

#### Composite reliability

Sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini, dapat dijelaskan bahwa masing-masing konstruk dengan indikator reflektif dan formatif sangat reliabel karena memiliki composite reliability dan cronbach alpha yang tinggi yaitu di atas 0.7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh sangat reliabel.

No	Contruct	Composite Reliability	Cronbac h Alpha
1	Etika Kerja Islami (EKI)	0.836	0.737
2	Self Esteem (SE)	0.859	0.751
3	Kualitas Penyajian Laporan Akuntansi (KPLA)	0.891	0.836

Hasil composite reliability menunjukan nilai yang memuaskan di mana nilai masing-masing melebihi 0.7 yaitu: 0.836 untuk konstruk etika kerja Islami (EKI), 0.859 untuk konstruk self esteem (SE) dan 0.891 untuk konstruk kualitas penyajian laporan akuntansi (KPLA).

Nilai cronbach alpha menunjukan nilai masing-masing melebihi 0.7 yaitu: 0.737 untuk konstruk etika kerja Islami (EKI), 0.751 untuk konstruk self esteem (SE) dan 0.836 untuk konstruk kualitas penyajian laporan akuntansi (KPLA).

# Hasil Inner Model Atau Model Struktural

Latent variable coefficients

	EKI	SE	KPLA
R-squared coefficients		0.089	0.354
Adjusted R-squared coefficients		0.083	0.345
Composite reliability coefficients	0.836	0.859	0.891
Cronbach's alpha coefficients	0.737	0.751	0.836
Average variances extracted	0.562	0.672	0.673
Full collinearity VIFs	1.392	1.110	1.379
Q-squared coefficients		0.092	0.352

Hasil output di atas dapat dilihat nilai R-Square untuk variabel SE KPLA masing masing sebesar 0.089 dan 0.354. Koefisien determinasi menggunakan R-Square menunjukan berapa persentase variasi konstruk endogen/kriterion dapat menjelaskan oleh konstruk yang memengaruhinya dihipotesiskan (eksogen/prediktor). Semakin tinggi R-Square menunjukan model yang baik. R-Square hanya ada untuk kosntruk eksogen (Sholihin dan 2013:72). Ratmono, R-Square konstruk SE sebesar 0.089 menunjukan bahwa variasi SE dapat dijelaskan sebesar 8.9% oleh variasi EKI dan KPLA. R-Square konstruk KPLA sebesar 0.354 menunjukan bahwa variasi KPLA dapat dijelaskan sebesar 35.4% oleh variasi EKI dan

Selain melihat nilai R-Square, model PLS juga dievaluasi dengan melihat Q-Square (biasanya disebut Stoner-Geisser Coefficient). O-Square merupakan ukuran nonparametik yang diperoleh melalui algoritma blindfolding yang digunakan untuk menilai validitas prediktif relevansi dari sekumpulan variabel laten prediktor pada variabel kriterion. O-Square dapat bernilai negatif sedangkan nilai R-Square selalu dengan positif. Model validitas prediktif harus mempunya nilai Q-Square lebih besar dari nol (Sholihin dan Ratmono 2013: 72-73). Hasil estimasi model penelitian menunjukan validitas prediktif yang baik yaitu

(0.092 dan 0.352) karena bernilai di atas nol.

Selanjutnya untuk melihat effect size dapat melihat tabel dibawah ini:

Effect Sizes for Path Coefficients

	EKI	SE	KPLA
EKI			
SE	0.089		
KPLA	0.263	0.091	

Hasil estimasi menunjukan *effect size* pengaruh EKI terhadap KPLA sebesar 0.263, pengaruh EKI terhadap SE sebesar 0.089, pengaruh SE terhadap KPLA sebesar 0.091.

Hasil estimasi menunjukan effect size pengaruh EKI terhadap SE sebesar 0.089, pengaruh SE terhadap KPLA sebesar 0.091. Hasil ini tergolong effect size medium karena berada di atas 0.02 (Kock, 2013 dan Hair dkk, 2013 dalam Sholihin dan Ratmono, 2013) dan hampir mendekati 0.15 apabila dilakukan pembulatan, sehingga dari sisi praktis etika kerja Islami tidak sepenuhnya berperan penting dalam menentukan self esteem dan kualitas penyajian laporan keuangan.

Efek siz.e vang tergolong pengaruh **EKI** ditunjukan oleh terhadap KPLA, yaitu sebesar 0.263. Nilai ini berada di atas 0.15 (Kock, 2013 dan Hair dkk, 2013 dalam Sholihin dan Ratmono, 2013) dan mendekati angka 0.35. Hal menunjukan bahwa etika kerja Islami mempunyai peran penting perspektif praktis dalam menentukan kualitas penyajian laporan akuntansi pada Koperasi Syariah BMI.

Selanjutnya untuk memperoleh model yang memenuhi persyaratan *fit model*, dilakukan pengujian dengan bantuan program WarpPls 4.0 sebagai berikut: Tabel 4.21

Model fit and quality indices

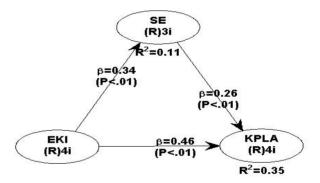
Sumber: Data penelitian yang diolah Output indeks fit pada gambar di atas menunjukan bahwa ketiga indikator fit telah memenuhi kriteria. Hasil Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC) = 0.344, P < 0.001

Average R-squared (ARS) = 0.222, P < 0.001 Average block VIF (AVIF)=1.061, acceptable if <= 5, ideally <= 3.3

output menunjukan kriteria goodness of fit model telah terpenuhi yaitu dengan nilai APC = 0.344, ARS = 0.222 dengan nilai signifikansi p < 0.001 dan p < 0.001 lebih kecil dari0.05 (5%) atau 0.1 (10%). Nilai AVIF sebesar 1.061 kurang dari 5 telah memenuhi kriteria. Dengan demikian model yang diajukan didukung oleh data. Nilai p untuk indikator APC dan ARS diperlukan karena keduanya dihitung sebagai rata-rata parameter. Sedangkan AVIF sebagai indikator multikolinearitas harus lebih kecil dari sehingga tidak terjadi multikolinearitas di dalam model.

#### Hasil Pengujian Hipotesis



Berdasarkan hasil perhitungan uji SEM PLS menunjukan jalur EKI terhadap SE dengan nilai p value < 0.01 dan nilai koefisien estimasi (β) sebesar 0.34. Jalur SE terhadap KPLA dengan nilai *p value* < 0.01 dan nilai koefisien estimasi (β) sebesar 0.26. Karena nilai p value jauh lebih kecil dari nilai kritis 0.05 (5%) atau 0.1 (10%), terbukti secara statistik etika kerja Islami berpengaruh langsung terhadap SE dan SE secara signifikan terhadap berpengaruh langsung KPLA. Dengan demikian etika kerja Islami berpengaruh tidak langsung terhadap kualitas penyajian laporan keuangan dengan self estee sebagai variabel intervening. Dengan kata lain, SE menjadi variabel pemediasi pengaruh EKI terhadap KPLA.

Untuk pengujian mediasi SEM-PLS dapat mengunakan metode (Variance Acconted For) dengan menggunakan rumus pengaruh tidak langsung (indirect effect) dibagi pengaruh total (total effect). Pengaruh total adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung). Jika nilai VAF diatas 80% maka self esteem sebagai pemediasi penuh. Jika nilai VAF 20%-80% pemediasi dikategorikan parsial. Namun, jika VAF kurang dari 20% dikatakan hampir tidak ada efek mediasi (Hair dkk, 2013 dalam Sholihin dan Ratmono, 2013:82).

Dalam pengujian ini *self esteem* sebagai pemediasi pengaruh etika kerja Islami terhadap KPLA. Nilai VAF perhitunganya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Perhitungan VAF Jalur EKI-SE-KPLA

Pengaruh tidak langsung = 0.34 * 0.26	
Pengaruh EKI terhadap SE= 0.34 dan pengaruh	0.0884
SE terhadap KPLA =	
0.26	
Pengaruh langsung	
Pengaruh EKI terhadap	0.46
KPLA = 0.46	
Total Pengaruh	0.5484
VAF pengaruh tidak	
langsung/total pengaruh	0.16120
= 0.0884/0.5484	

Hasil perhitungan VAF menunjukan nilai sebesar 0.16120 atau 16.120%. Karena nilai VAF berada di bawah 20% dikatakan hampir tidak ada efek mediasi. Dengan demikian *self esteem* lebih tepat menjadi variabel independen, bukan menjadi variabel pemediasi atau variabel *intervening*.

Pembahasan Hasil Penelitian Terdapat Pengaruh Etika Kerja Islami Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Akuntansi. Secara statistik etika kerja Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyajian laporan keuangan. Dibuktikan dengan nilai p value < 0.01 jauh lebih kecil dari nilai kritis 0.05 (5%) atau 0.1 (10%) dan nilai koefisien estimasi ( $\beta$ ) sebesar 0.46.

Isu etika yang di hubungkan dengan akuntansi diungkapkan oleh Triyuwono (200).<sup>3</sup> Etika menjadi penting dalam praktik akuntansi. Dimana aspek individu merupakan aspek yang paling krusial sehingga para akuntan atau penyaji laporan akuntansi menjadi agen moral dalam etika dan praktik akuntansi (Prancis, 1990).<sup>4</sup>

Etika kerja Islami dalam sudut pandang ukhrawi, menekankan pada niat untuk beribadah dengan tetap menjaga amanah.<sup>5</sup> Perilaku amanah diwujudkan dalam bentuk penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Etika kerja Islami dalam sudut pandang duniawi, mengajarkan konsep *ihsan* untuk menyempurnakan pekerjaan dan itqan yang berarti proses belajar secara sungguhsungguh, akurat dan sempurna.<sup>6</sup> Kedua dimensi ini penting, karena perilaku amanah akan memandu penyaji laporan akuntansi memenuhi

3-

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Triyuwono, Iwan. 2000. dalam Organisasi dan Akuntansi Syariah. Yogyakarta: LKiS

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Francis, Jere. 1990. *dalam "After Virtue? Accounting is a moral and Discursive Practice"*. Accounting, Auditing, And Acountability Journal.Vol. 3 (3): 5-12.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Dewi, Sari S. dan Bawono, Icuk R. 2008. dalam Analisis Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Sikap Karyawan Bagian Akuntansi dalam Perubahan Organisasi Studi Kasus Pada Bank Umum Non Syariah di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas Jawa Tengah. JAAI Vol. 12, No. 1, (Juni). Hal 65-78.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Dewi, Sari S. dan Bawono, Icuk R. 2008. dalam Analisis Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Sikap Karyawan Bagian Akuntansi dalam Perubahan Organisasi Studi Kasus Pada Bank Umum Non Syariah di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas Jawa Tengah. JAAI Vol. 12, No. 1, (Juni). Hal 65-78.

tanggungjawab profesionalnya dan sifat *ihsan* menjadi ukuran keakuratan penyajian laporan akuntansi yang berkualitas. Secara umum laporan akuntansi yang berkualitas memenuhi kriteria diantaranya: dapat dipahami, relevan, andal dan konsisten.

# Terdapat Pengaruh Etika Kerja Islami Terhadap Self Esteem.

Secara statistik etika kerja Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self esteem*. Dibuktikan dengan dengan nilai *p value* < 0.01 jauh lebih kecil dari nilai kritis 0.05 (5%) atau 0.1 (10%) dan nilai koefisien estimasi (β) sebesar 0.34.

Etika kerja dalam prinsip Islam menetapkan standar ideal penempatan seorang pekerja itu didasarkan pada : prestasi, dedikasi dan profesionalisasi diri (Sundary, 2010).<sup>7</sup> Pengakuan semacam ini, membuat karyawan merasa berkompeten dalam organisasi. Terlebih adanya pengakuan dari pimpinan penghargaan atau perusahaan atas prestasi, dedikasi dan profesionalitas dalam bekerja.

Kebutuhan akan penghargaan penghargaan dari pihak merupakan bagian dari self esteem (Gibso, et. Al., 1995: 97). Perasaanpersanaan self esteem terbentuk oleh individu kesadaran dalam mengevaluasi dirinya dan perlakukan dari orang lain. Individu dengan self tinggi cenderung esteem vang sendiiri diri mereka memancang sebagai orang yang penting, berharga, berpengaruh, dan berarti dalam kontek organisasi yang memperkerjakanya.8

Terdapat pengaruh Self Esteem terhadap Kualitas Penyajian Laporan Akuntansi.

Secara statistik *self* esteem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi. Dibuktikan dengan nilai p value < 0.01 jauh lebih kecil dari nilai kritis 0.05 (5%) atau 0.1 (10%) dan nilai koefisien estimasi ( $\beta$ ) sebesar 0.26.

Nilai yang dimiliki oleh seorang individu atas dirinya sebagai anggota organisasi vang bertindak konteks organisasi disebut harga diri berbasis organisasi atau Organizationbased Self-esteem, yang disingkat dengan OBSE. Dengan meningkatnya self-esteem pekerja yang didasarkan pada keberadaannya sebagai bagian dari organisasi, maka motivasinya secara intrinsik dalam bekerja akan meningkat. 10 Bahkan self esteem dapat mendorong karyawan untuk memenuhi tanggungjawab atas pekerjaanya.<sup>11</sup> Wujud pertanggungjawaban yang akan dilakukan oleh karyawan bagian akuntansi dengan menyajikan laporan akuntansi yang memenuhi persyaratan berkualitas yaitu: andal. kositen. relevan dan dapat dipahami oleh penggunanya.

Terdapat Pengaruh Etika Kerja Islami Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Akuntansi Dengan Self Esteem Sebagai Variabel Intervening.

EKI berpengaruh positif terhadap *self* esteem dibuktikan dengan koefisien regresi (β) sebesar 0.34 dan signifikan

10 Engko, Cecilia. 2008. dalam Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem Dan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 10. No. 1 (April), Hal. 1-12.

a

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Sundary, Rini I. 2010. dalam Internalisasi Prinsip-prinsip Islam Tentang Etika Kerja Dalam Perlindungan Hak Pekerja Dan Pelaksanaan Hak Atas Pekerjaan. Syiar hukum fh.unisba. Vol. XII. No. 2 (JULI).

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Kreitner, Robert.; Kinicki, Angelo., (2000); Organizational behavior (8th Ed); McGraw Hill, New York.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Ferry Novliadi., 2009. *Hubungan Antara Organization-Based Self-Esteem Dengan Etos Kerja*, USU e-Repository

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Kreitner, Robert.; Kinicki, Angelo. 2000. *Organizational behavior (8th Ed)*. McGraw Hill, New York.

pada *p value* < 0.01, jauh lebih kecil dari 0.05 (5%) atau 0.1 (10%).

kerja Islami Etika sangat mengutamakan prinsip profesional dalam penentun jabatan bagi <sup>12</sup> Prinsip ini di dasarkan karvawan. pengakuan dan penghargaan prestasi, dedikasi dan profesionalitas karyawan. Perusahaan memberikan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai oleh karyawan. Tujuanya agar tumbuh self esteem diantara karyawan. Karena perusahaan perasaan-persanaan menyadari terbentuk oleh kesadaran esteem individu dalam mengevaluasi dirinya dan perlakukan dari orang Individu dengan self esteem yang tinggi cenderung memandang diri mereka sendiiri sebagai orang yang penting, berharga, berpengaruh, dan berarti dalam kontek organisasi yang memperkerjakanya. 13

Dengan meningkatnya self-esteem pekerja didasarkan yang pada keberadaannya sebagai bagian dari organisasi, maka motivasinya secara intrinsik dalam bekerja meningkat. 14 Bahkan self esteem dapat mendorong karyawan untuk memenuhi tanggungjawab atas pekerjaanya.<sup>15</sup> Wujud pertanggungjawaban yang akan dilakukan oleh karyawan bagian akuntansi dengan menyajikan laporan akuntansi yang berkualitas.

Self esteem terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas penyajian

laporan akuntansi dibuktikan dengan koefisien regresi (β) sebesar 0.26 dan signifikan pada p value < 0.01, jauh lebih kecil dari nilai kritis 0.05 (5%) atau 0.1 (10%). Hasil perhitungan VAF menunjukan nilai sebesar 0.16120 atau 16.120%. Karena nilai VAF kurang dari 20%, dapat disimpulkan bahwa self esteem tidak pemediasi menjadi variabel atau variabel intervening. Bertolak belakang dengan penelitian Engko, 2008 yang menyatakan self esteem iustru dapat menjadi variabel pemediasi atau intervening.

# KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan implementasi etika kerja Islami terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi.
- 2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan implementasi etika kerja Islami terhadap self esteem.
- 3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan implementasi self esteem terhadap kualiatas penyajian laporan akuntansi.
- 4. Melalui analisis jalur, terdapat pengaruh positif dan signifikan etika kerja Islami terhadap kualiatas penyajian laporan akuntansi dengan self esteem sebagai variabel intervening.

Pengujian dilakukan dengan dua jalur, yaitu jalur etika kerja Islami terhadap self esteem dan self esteem terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi. Selanjutnya untuk melihat efek mediasi dilakukan uji VAF. Terdapat pengaruh positif dan signifikan etika kerja Islami terhadap self esteem. Self esteem terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi. Hasil perhitungan VAF dapat disimpulkan

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>, Rini Sundary I. 2010. dalam Internalisasi Prinsip-prinsip Islam Tentang Etika Kerja Dalam Perlindungan Hak Pekerja Dan Pelaksanaan Hak Atas Pekerjaan. Syiar hukum fh.unisba. Vol. XII. No. 2 (JULI).

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Kreitner, Robert.; Kinicki, Angelo., (2000); Organizational behavior (8th Ed); McGraw Hill, New York.

Engko, Cecilia. 2008. dalam Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem Dan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 10. No. 1 (April), Hal. 1-12.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Kreitner, Robert.; Kinicki, Angelo. 2000. *Organizational behavior (8th Ed)*. McGraw Hill, New York.

bahwa self esteem tidak dapat menjadi variabel pemediasi atau variabel intervening antara etika kerja islami terhadap kualitas penyajian laporan akuntansi.

# Implikasi Teoritis dan Implikasi Managerial

#### **Implikasi Teoritis**

Pola pengembangan sumber daya manusia dengan mengedepankan etika pada lembaga keuangan semacam koperasi sangat menentukan keberhasilan dalam jangka panjang. Prinsip etika menempatkan karyawan pada tugas dan fungsi sesuai dengan kompetensi profesionalnya.

Individu pada prinsipnya memiliki kualitas standar etika yang berbeda. Standar etika individu dapat menjadi modal dasar dalam membangun budaya ethic organisasi. Untuk itu lembaga Koperasi perlu memprakarsai adanya standar etika kerja bagi setiap karyawan, sebagai pijakan dasar organisasi. Sehingga tercipta budaya governance dengan mengedepankan etika, terlebih pada koperasi syariah.

Perusahaan yang memiliki standar etika, akan memberikan penghargaan lebih banyak kepada karyawan yang berprestasi dan memiliki kualitas kerja yang baik. Tujuannya agar karyawan dapat meningkatkan self esteem dan bertanggungjawab atas pekerjaannya.

Etika menjadi penting dalam praktik akuntansi. Setidaknya para akuntan penyaji laporan akuntansi menjadi agen moral dalam praktik Penelitian ini telah akuntansi. membuktikan bahwa etika kerja Islami berpengaruh lebih besar pada kualitas penyajian laporan akuntansi. Perilaku amanah dan nilai kejujuran penyaji akan memandu laporan akuntansi memenuhi tanggungjawab sehingga profesionalnya, laporan akuntansi dapat disajikan secara profesional.

Melalui pengujian VAF, terbukti self esteem tidak menjadi variabel pemediasi atau variabel intervening. Sementara penelitian Engko, 2008 yang menyatakan self esteem justru dapat menjadi variabel pemediasi atau intervening.

# Implikasi Managerial

# 1. Bagi Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia

Untuk memastikan praktik etika keria yang dijalan Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia tidak menyimpang dari prinsipprinsip syariah, maka peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) menjadi semakin penting. Selain menjalankan fungsi pengawasan, **DPS** berperan mendorong pengembangan manajemen Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Setidaknya ada tiga pondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia pada Koperasi Syariah Syariah Benteng Mikro Indonesia yaitu: aqidah, syariah dan akhlak atau etika. Agar ketiga pondasi tersebut dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan bimbingan dan pendampingan dari DPS.

Etika Kerja Islami, Self Esteem dan Kualitas Penyajian Laporan Akuntansi yang ada di koperasi syariah Benteng Mikro Indonesia sudah baik namun belum sempurna, ada beberapa hal yang perlu menjadi bahan perbaikan seperti berikut ini:

 a. Berdasarkan hasil penelitian mengenai etika kerja islami, Dimensi shidiq dan amanah mendapatkan nilai diatas 4 sehingga shidiq dan amanah sudah diterapkan dengan baik. Namun ada dua dimensi yang nilainya dibawah angka 4 yaitu dimensi fathonah dan tabligh. Nilai terendah pada dimensi fathonah ada pada butir kuisioner no. 5, 6,9 yaitu indikator berpikiran jernih, mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, serta mengidentifikasi mampu bersipat tawazun. Pada dimensi tabligh, nilai terendah ada pada butir kuisioner no 15 dengan indikator menyampaikan hasil pekerjaan sebaik-baiknya. Sehingga perlu adanya penguatan etika kerja islami dari sisi indikator yang kurang sehingga etika kerja yang dijalankan semakin baik.

- b. Nilai self esteem dari rata-rata indikator masih dibawah angka 4 sehingga secara keseluruhan perlu ditingkatkan perasaan self esteem karyawan untuk membangun rasa memiliki dan tanggung jawab dalam bekerja
- c. Pada kualitas penyajian laporan akuntansi hasil pada sudah penelitian ini namun perlu dipertahankan kembali dan ditingkatkan seperti kualitas catatan yang kurang rapi agar anggota mudah untuk menerima informasi keuangannya melalui Rincian Transaksi Anggota (RTHA), Harian Kartu Pengawasan Angsuran (KPA), dan Buku Tabungan.

#### 2. Bagi Regulator

Implikasi penelitian ini diharapan dapat memberikan kontribusi bagi kebijakan pengambil untuk merumuskan model tata kelola organisasi maupun lembaga dengan mengedepankan etika kerja islami. Secara keseluruhan pedoman etika kerja islami dapat dalam diterapkan semua organisasi atau lembaga baik

lembaga syariah maupun lembaga konvensional.

Secara khusus implikasi penelitian ini diharapan dapat memberikan pengambil kontribusi bagi kebijakan koperasi perlu pengembangan kelola tata koperasi dengan mengedepankan etika kerja Islami. Kebutuhan ini semakin mendesak pertumbuhan Koperasi Syariah di Provinsi Banten cukup tinggi. Mengingat saat ini belum ada regulasi yang mengatur tata kelola pada koperasi syariah, sebagai landasan operasionalnya.

#### 3. Bagi stakeholders

kreditor. Bagi investor. dan stakeholders lainya implementasi etika kerja islami sangat penting bagi organisasi atau perusahaan manapun. Namun memang untuk implementasinya perlu melibatkan semua aspek organisasi agar sebuah organisasi mempunyai kinerja organisasi baik. yang Perilaku benar (shidiq), cerdas (fatonah). dapat dipercaya (amanah), dan menyampaikan kebenaran (tabligh) diwujudkan dalam kegiatan bekerja sehingga apapun pekerjaannya akan menjadi seseorang yang profesional., Jika bekerja sebagai seorang penyaji laporan akuntansi maka akan menjadi penyaji laporan yang baik. Selain itu self esteem penting diperhatikan untuk menumbuhkan kinerja sehingga diperlukan karyawan yang merasa self esteemnya baik yang akan mendukung optimalisasi kinerja perusahaan.

#### Keterbatasan

Sampel penelitian ini dilakukan hanya pada Staf lapang Koperasi Syariah BMI. Satu koperasi syariah terlalu sedikit sehingga akan menjadi kendala dalam melakukan generalisasi. Terlebih responden adalah karyawan pada koperasi tersebut, sehingga unsur subjektivitas akan selalu ada. Koperasi syariah dalam menerapkan nilai-nilai syariah tidak mudah dilakukan. Sebagaimana sikap dan perilaku yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW yaitu: shiddiq, fathonah, amanah dan tabligh atau dapat disingkat dalam bahasa arab ShiFAT.

#### Saran

Minimnya penelitian pada koperasi menjadi motivasi bagi penelitian selanjutnya dengan mengambil sampel yang lebih luas pada beberapa koperasi baik yang menerapkan prinsip syariah maupun konvensional. Penelitian dapat dilakukan dengan menggagas model tata kelola pada koperasi dengan mngedapankan etika yaitu bekerja dengan benar (shidiq), bekerja dengan cerdas bekerja dengan dapat (fathonah), dipercaya (amanah) dan bekerja selalu menyampaikan dengan kebaikan dan menjadikan rahmatan lil alamin (tabligh). Selanjutnya dapat juga dilakukan penelitian dengan membandingkan lembaga atau organisasi konvensional dengan lembaga syariah tentang bagaimana implementasi penerapan etikanya. Selain itu bagi koperasi syariah Benteng Mikro Indonesia diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bahwa untuk meningkatkan kinerja karyawan perlu adanya peningkatan dalam sisi etika kerja karyawan dan self esteemnya. Untuk meningkatkan etika kerja karyawan diperlukan sebuah pedoman etik dalam bekerja sebagai patokan penilaian etika kerja. Selanjutnya untuk meningkatkan self esteem karyawan diperlukan pengakuan kompetensi karyawan agar karyawan bisa bekerja profesional dengan penghargaan atau penilaian

sesuai dengan kompetensinya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Depkop.go.id, 2012

- Dewi, Sari S. dan Bawono, Icuk R. 2008. dalam Analisis Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Sikap Karyawan Bagian Akuntansi dalam Perubahan Organisasi Studi Kasus Pada Bank Umum Non Syariah di Wilayah Eks Karesidenan Banyumas Jawa Tengah. JAAI Vol. 12, No. 1, (Juni). Hal 65-78.
- Engko, Cecilia. 2008. dalam Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem Dan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 10. No. 1 (April), Hal. 1-12
- Ferry Novliadi,., 2009. Hubungan Antara Organization-Based Self-Esteem Dengan Etos Kerja, USU e-Repository
- Francis, Jere. 1990. dalam "After Virtue? Accounting is a moral and Discursive Practice". Accounting, Auditing, And Acountability Journal.Vol. 3 (3): 5-12.
- Kreitner, Robert.; Kinicki, Angelo. 2000. Organizational behavior (8th Ed). McGraw Hill, New York.
- Sundary, Rini I. 2010. dalam Internalisasi Prinsip-prinsip Islam Tentang Etika Kerja Dalam Perlindungan Hak Pekerja Dan Pelaksanaan Hak Atas Pekerjaan. Syiar hukum fh.unisba. Vol. XII. No. 2 (JULI).
- .Triyuwono, Iwan. 2000. dalam Organisasi dan Akuntansi Syariah. Yogyakarta: LKiS
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia